ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA KOPERASI MAHASISWA UMS DI SURAKARTA

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Program Studi Pendidikan Akuntansi.

Disusun Oleh:

DWI YULIANTI
A. 210 050 070

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2009

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Koperasi merupakan salah satu perekonomian Indonesia disamping badan usaha milik negara (BUMN) dan badan usaha milik swasta (BUMS). Berbagai usaha telah dilakukan untuk mensukseskan tujuan tersebut. Sehubungan dengan hal itu pasal 33 UUD 1945 yang memuat dasar demokrasi ekonomi, telah dinyatakan bahwa perekonomian disusun bersama berdasarkan asas kekeluargaan, dimana produksi di kerjakan oleh semua anggota di bawah pimpinan atau kepemilikan anggota. Menurut Sukmadiyo (1999: 5),"koperasi adalah Badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau Badan Hukum koperasi dengan melaksanakan kegiatannya berdasar prinsip koperasi, sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan".

Sedangkan menurut Reksohadiprodjo, (1998: 1) koperasi adalah:

> Perkumpulan orang-orang bergerak dalam lapangan ekonomi harus terbuka untuk anggota–anggotanya, karena tujuan koperasi adalah memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berdasarkan pancasila dan undang-undang dasar 1945.

Berhasil tidaknya koperasi sangat berpengaruh terhadap anggotanya, sehingga koperasi dituntut untuk berusaha semaksimal mungkin dalam mengelolanya, khususnya dalam segi keuangan yaitu bagaimana menyusun laporan keuangan. Laporan keuangan sendiri terdiri dari neraca dan laporan rugi/ laba. Melalui laporan keuangan tersebut dapat diketahui sejauh mana potensi-potensi dan kondisi keuangan yang dimiliki koperasi tersebut. Koperasi sebagai

lembaga keuangan merupakan salah satu elemen perekonomian moderen yang sangat penting bagi dunia usaha. Lembaga keuangan diperlukan oleh dunia usaha sebagai salah satu sumber pencarian dana bagi masyarakat yang membutuhkan dana. Peran lembaga keuangan bagi dunia usaha antara lain:

Pertama, berkaitan dengan peranan lembaga keuangan dalam mekanisme pembayaran (*transmission role*). Kedua, berkaitan dengan pemberian fasilitas mengenai aliran dana kepihak yang kekurangan dana (*intermediation role*).

Laporan keuangan adalah instrument yang tepat untuk dijadikan analisis kinerja koperasi mahasiswa dari tahun ke tahun berikutnya, karena dalam laporan keuangan terdapat informasi penting seperti sumber daya perusahaan, kewajiban atau hutang, dan kekayaan pemilik. Dalam mengadakan analisis dan evaluasi terhadap laporan keuangan akan dapat diketahui keadaan keuangan perusahaan juga pengembangan perusahaanya, disamping itu dapat diketahui kelemahan-kelemahan yang masih ada.

Analisis kinerja keuangan merupakan pengukuran jumlah rupiah *(cost)* suatu transaksi yang harus dicatat. Standar Akuntansi Indonesia memberikan pedoman dasar-dasar pengukuran yang tepat digunakan untuk menentukan jumlah rupiah yang harus diperhitungkan dan dicatat pertama kali dari suatu transakasi. Kinerja suatu bank atau perusahaan dapat diartikan sebagai prospek (masa depan), pertumbuhan dan potensi perkembangan yang baik di bandingkan dengan waktu dan bank yang bergerak di bidang yang sama. Penilaian kinerja keuangan yang ditimbulkan sebagai akibat dari pengambilan keputusan manajemen, akan menyangkut masalah efektivitas pemanfaatan modal, efisiensi, dan profitabilitas dari kegiatan yang timbul pada pihak ketiga. Pada dasarnya kinerja keuangan diukur dari analisis laporan keuangan dengan menggunakan

rasio-rasio tertentu. Laporan keuangan dapat memberikan informasi sehubungan dengan kondisi keuangan dan hasil yang dicapai oleh koperasi dalam periode tertentu. Maka dari itu untuk mengetahui kinerja keuangan dalam sebuah koperasi yang dalam hal ini dikhususkan pada koperasi mahasiswa UMS, maka penulis mengambil judul: ”ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA KOPERASI MAHASISWA UMS DI SURAKARTA”.

B. Identifikasi Masalah

Dalam penelitian ini didapatkan aspek yang menjadi tolok ukur penghitungan laporan keuangan:

1. Neraca yang terdiri dari aktiva, hutang, serta modal.
2. Laporan laba rugi yang terdiri dari persediaan, penjualan, dan biaya-biaya.
3. Laporan perubahan modal yang terdiri dari modal awal, prive (jika ada) dan jumlah saldo laba rugi.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat akan keterbatasan kemampuan peneliti dan menghindari maksud serta menjaga aspek efektif dan efisien dalam penelitian, maka tidak semua masalah akan diteliti, untuk itu peneliti membatasi masalah tersebut pada:

1. Data yang digunakan adalah laporan keuangan (neraca dan laporan rugi laba) Koperasi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun 2006-2008.
2. Analisis kinerja keuangan yang digunakan adalah rasio likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas.

D. Rumusan Masalah

Untuk mengetahui kondisi keuangan koperasi mahasiswa, penulis menganalisis dan meneliti perkembangan keuangan koperasi ini berdasarkan neraca dan laporan rugi atau laba yang sudah di buat, dari laporan keuangan tersebut dapat di analisis:

"Apakah kinerja keuangan koperasi mahasiswa UMS di tinjau dari segi likuiditas, solvabilitas dan rentabilitasnya sudah baik ?".

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang akan di lakukan oleh penulis adalah: untuk mengetahui kinerja keuangan koperasi mahasiswa di lihat dari segi likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas.

F. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini, manfaat yang dapat di ambil adalah:

1. Manfaat Teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan khususnya mengenai kinerja keuangan,juga dapat dimanfaatkan sebagai bahan penelitian berikutnya.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi Koperasi

      Di harapkan dapat memberi pertimbangan yang bersifat membangun dalam mengambil keputusan yang berhubungan dengan tingkat likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas.

b. Bagi Anggota

Sebagai bahan masukan yang membangun dalam peningkatan pelayanan koperasi dan pengetahuan tentang kinerja keuangan.

c. Bagi Pengurus

Sebagai bahan pertimbangan dalam memnfaatkan sarana dan prasarana yang ada dalam koperasi.

G. Sistematika Skripsi

Dalam hal ini, peneliti menggunakan sistematika skripsi sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang pengertian koperasi, tujuan koperasi, fungsi peran dan prinsip koperasi, pengertian kinerja keuangan, laporan keuangan, kerangka berfikir.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang ruang lingkup penelitian meliputi tempat penelitian, jenis penelitian, populasi, sampel dan sampling, sumber data, teknik pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum koperasi, penyajian data, analisis data dan pembahasan hasil penelitian

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.